

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Tes Pra Siklus

Sebelum dilakukan tindakan perbaikan pembelajaran, terlebih dahulu diadakan pendataan atau pencatatan hal-hal yang akan dijadikan dasar dari tindakan, dalam hal ini digunakan perbaikan melalui daur siklus. Sebelum dilakukan perbaikan sebelumnya melakukan pra tindakan dengan kegiatan Guru menjelaskan materi dan siswa mendengarkan penjelasan tentang teknologi komunikasi dan produksi dengan metode ceramah.

Sebagaimana sebelumnya diuraikan bahwa untuk mengetahui hasil belajar siswa terhadap materi teknologi produksi komunikasi maka dilakukan pengukurannya dengan melakukan tes hasil belajar, dengan demikian jika hasil belajar anak tinggi maka dapat dipastikan anak tersebut telah dapat memahami materi tersebut demikianpun sebaliknya. Berdasarkan hasil tes pratindakan yaitu :

Tabel 1
Hasil Tes pada Pra-siklus Kelas IV MI Najahiyah Palembang

No	Nama Siswa	Aspek yang dinilai					Skor	KKM	Ketuntasan
		a	b	c	d	d			
		20	20	20	20	20			
1	Alex Muladi	10	20	20	-	-	50	70	Tidak Tuntas
2	Bayu Saputra	-	-	10	20	20	50	70	Tidak Tuntas
3	Dwi Utari	-	-	20	20	-	40	70	Tidak Tuntas
4	Deo Rafli	20	20	-	20	-	60	70	Tidak Tuntas
5	Depita Miranda	10	20	20	-	-	50	70	Tidak Tuntas
6	Dian Vasikasari	20	20	10	-	-	50	70	Tidak Tuntas

7	Fatim A Rahmasari	10	10	-	20	-	40	70	Tidak Tuntas
8	Gusti Arded Arsip	20			20	-	40	70	Tidak Tuntas
9	Ilham Akbar		20		20	-	40	70	Tidak Tuntas
10	Kiki Rizki	10	10	10	20	20	70	70	Tuntas
11	Melia Agustin	10		-	20	20	50	70	Tidak Tuntas
12	Nabila Meirah W.	10	10	-	10	20	50	70	Tidak Tuntas
13	Niken Ayu P.	10	20	-	10	20	50	70	Tidak Tuntas
14	Prima Jaya	-		20	10	20	50	70	Tidak Tuntas
15	Raihan Ariansyah	20	10	10	10	-	50	70	Tidak Tuntas
16	Rani Puspitasari	10		20	10	20	60	70	Tidak Tuntas
17	Sepri Aldi	20	10	10	10	20	70	70	Tuntas
18	Sulistri andini	-	20	10	10	20	60	70	Tidak Tuntas
19	Wahyu Ramadhan	-	20	10	10	20	60	70	Tidak Tuntas
20	Zaki Ferdiansyah	-	20	10	10	20	60	70	Tidak Tuntas
Total Nilai							1050		
Nilai Rata-Rata							52.5		

Ket .

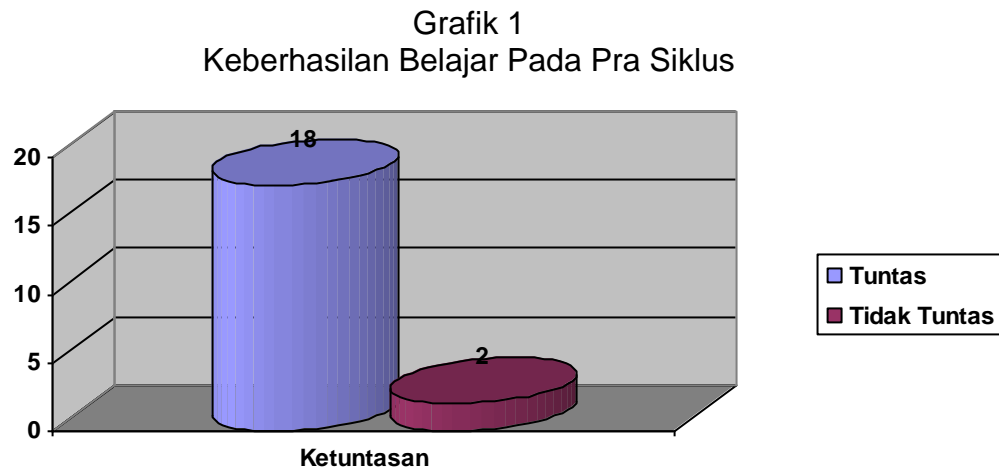
- a. Mengelompokkan teknologi produksi masa lalu dan masa kini
- b. Membandingkan/membedakan jenis-jenisnya
- c. Menunjukkan peralatan-peralatan produksi dan transportasi
- d. Menyebutkan macam-macamnya
- e. Menggunakan teknologi tersebut secara sederhana

Berdasarkan tabel di atas dapat dikemukakan bahwa dari 20 orang siswa kelas IV MI Najahiyah Palembang diperoleh skor total sebesar 1050 dengan nilai rata-rata sebesar 52.5. Dari data tersebut diatas yang memenuhi standar KKM (70) dapat diketahui hanya 2 anak dari 20 anak, selebihnya 18 anak belum berhasil atau tidak tuntas. Setelah dari tabel diatas dapat di buat rekapitulasi prosentasi keberhasilan siswa berdasarkan KKM :

Tabel 2
Prestasi Siswa Berdasarkan KKM

No	Rentang Nilai	Frekuensi	Prosentase
1	Tuntas	2	10
2	Tidak Tuntas	18	90
Jumlah		20	100%

Untuk melihat keberhasilan siswa di atas dapat dilihat dalam grafik berikut :



Dari grafik di atas dapat dijelaskan bahwa anak yang tuntas dalam belajar pada prasiklus hanya 2 orang sementara penyebabnya adalah penggunaan metode yang tidak tepat karena pada prasiklus ini hanya melihat aktifitas guru dalam mengajar sebelum menggunakan *gallery walk* pada kegiatann ini guru hanya menggunakan metode ceramah saja tanpa ada penekanan pada aspek-aspek tertentu. Kemudian aktifitas siswa dapat dilihat dari tabel berikut ini :

Tabel 3
Aktifitas Belajar Siswa Pada Pra Siklus

N O	Keterlibatan Siswa Dalam PBM	Siklus 1	
		f	%
1	Terlibat aktif	2	10
2	Terlibat pasif	6	30
3	Tidak terlibat	12	60
Jumlah		20	100%

Keterangan :

1. Terlibat aktif artinya siswa menyimak dengan sungguh-sungguh aktif bertanya dan menjawab pertanyaan dengan benar tentang materi pembelajaran
2. Terlibat pasif artinya setiap siswa menyimak dengan sungguh-sungguh, tetapi tidak aktif bertanya dan menjawab pertanyaan seadanya.
3. Tidak terlibat artinya siswa duduk dan diam saja, tidak mau bertanya maupun menjawab pertanyaan.

Berdasarkan tabel diatas terlihat bahwa jumlah siswa dan persentase siswa yang terlibat aktif dalam pembelajaran dapat diketahui dimana siswa terlibat aktif hanya 2 orang (10%), yang terlibat pasif 6 orang siswa atau 30 % dan yang tidak terlibat 12 orang siswa atau 60%. dengan demikian aktifitas siswa dalam pembelajaran masih sangat rendah, maka perlu perbaikan pembelajaran selanjutnya. Setelah mengetahui hasil tersebut diatas maka akan di lakukan perbaikan dan perbaikan ini akan dilaksanakan melalui 3 tahapan siklus yaitu :

B. Penjelasan Siklus

1. Siklus 1

a. Perencanaan

Hal-hal yang dilakukan peneliti pada tahap ini adalah : Siswa di bagi dalam 5 kelompok, Menyiapkan silabus dan RPP, Lembar Observasi Guru dan Siswa.

b. Pelaksanaan

Kegiatan pelaksanaan pada siklus ini dapat dilihat skenario tindakan sebagai berikut :

- a) Kegiatan pendahuluan (5 menit).
Salam, siswa diajak berdo'a, mengabsen siswa dan apersepsi.
- b) Kegiatan inti (60 menit).
 1. Mengelompokkan siswa menjadi beberapa kelompok yang beranggotakan empat orang.
 2. Memerintahkan tiap kelompok untuk mendiskusikan apa yang didapatkan oleh pada anggotanya dari pelajaran yang mereka ikuti.
 3. Kemudian perintahkan mereka untuk membuat sebuah daftar pada kertas lebar berisi hasil "Pembelajaran" ini. Memerintahkan mereka untuk memberi judul atau menemui daftar itu "Hal-hal Yang Kita Dapatkan".
 4. Tempelkan daftar tersebut pada dinding
 5. Memerintahkan siswa untuk berjalan melewati tiap daftar. Memerintahkan agar tiap siswa memberikan tanda centang didekat hasil belajar yang juga dia dapatkan pada daftar selain dari daftarnya sendiri
 6. Surveilah hasilnya, cermati hasil pembelajaran yang paling umum didapatkan. Menjelaskan sebagian hasil pembelajaran yang tidak biasa atau tidak sesuai.
 7. Kelompok siswa yang ditanggapi diberi kesempatan untuk mempertahankan hasil kerjanya.
 8. Penutup (5 menit). Guru memberikan pertanyaan (Tanya jawab), menyimpulkan pelajaran, diberi tugas rumah dan ditutup dengan doa.

Setelah melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan model *Gallery Walk* maka di lakukan tes. Hasil tes tersebut adalah sebagai berikut :

Tabel 4
Hasil Tes Pada Siklus 1 di Kelas IV MI Najahiyah Palembang

No	Nama Siswa	Aspek yang dinilai					Skor	KKM	Ketuntasan
		a	b	c	d	d			
		20	20	20	20	20			
1	Alex Muladi	20	20	20	-	-	60	70	Tidak Tuntas
2	Bayu Saputra	20	-	10	20	20	70	70	Tuntas

3	Dwi Utari	10	-	20	20	-	50	70	Tidak Tuntas
4	Deo Rafli	20	20	10	20	-	70	70	Tuntas
5	Depita Miranda	10	20	20	10	-	60	70	Tidak Tuntas
6	Dian Vasikasari	20	20	10	20	-	70	70	Tuntas
7	Fatim A Rahmasari	10	10	10	20	-	50	70	Tidak Tuntas
8	Gusti Arded Arsip	20		5	20	-	45	70	Tidak Tuntas
9	Ilham Akbar		20		20	-	40	70	Tidak Tuntas
10	Kiki Rizki	10	10	10	20	20	70	70	Tuntas
11	Melia Agustin	10		-	20	20	50	70	Tidak Tuntas
12	Nabila Meirah W.	10	-	20	10	20	70	70	Tuntas
13	Niken Ayu P.	-	20	-	10	20	50	70	Tidak Tuntas
14	Prima Jaya	-		20	60	20	60	70	Tidak Tuntas
15	Raihan Ariansyah	20	10	10	10	20	70	70	Tuntas
16	Rani Puspitasari	10		20	10	20	60	70	Tidak Tuntas
17	Sepri Aldi	20	20	10	10	20	80	70	Tuntas
18	Sulistri andini	10	20	10	10	20	70	70	Tuntas
19	Wahyu Ramadhan	-	20	10	10	20	60	70	Tidak Tuntas
20	Zaki Ferdiansyah	-	20	10	10	20	60	70	Tidak Tuntas
Total Nilai							1215		
Nilai Rata-Rata							60.7		

Ket .

- a. Mengelompokkan teknologi produksi masa lalu dan masa kini
- b. Membandingkan/membedakan jenis-jenisnya
- c. Menunjukkan peralatan-peralatan produksi dan transportasi
- d. Menyebutkan macam-macamnya
- e. Menggunakan teknologi tersebut secara sederhana

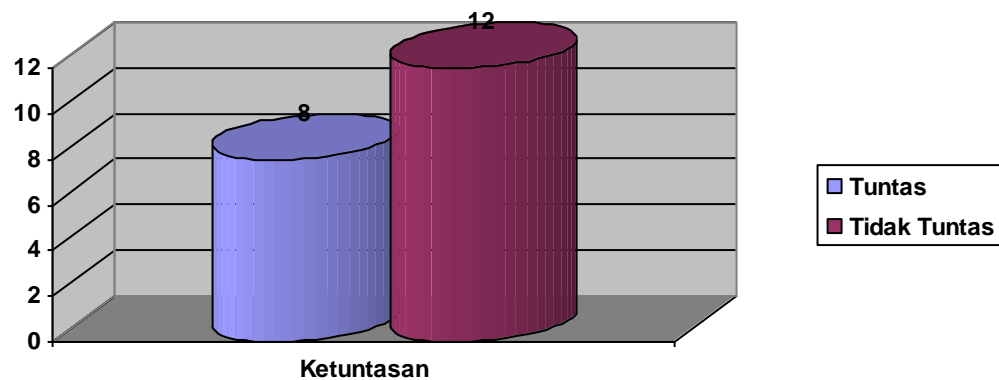
Berdasarkan tabel di atas dapat dikemukakan bahwa dari 20 orang siswa kelas IV MI Najahiyah Palembang diperoleh skor total sebesar 1215 dengan nilai rata-rata sebesar 60.7. Dari data tersebut diatas yang memenuhi standar KKM (70) dapat diketahui sudah 8 anak dari 20 anak, selebihnya 12 anak belum berhasil atau tidak tuntas. Setelah dari tabel diatas dapat di buat rekapitulasi prosentasi keberhasilan siswa berdasarkan KKM yaitu :

Tabel 5
Peningkatan Prestasi Siswa Berdasarkan KKM

No	Rentang Nilai	Frekuensi	Prosentase
1	Tuntas	8	40
2	Tidak Tuntas	12	60
Jumlah		20	100%

Data di atas dapat dilihat juga melalui grafik berikut ini

Grafik 2
Keberhasilan Belajar Pada Siklus 1



Demikian pada siklus 1 ini sudah ada peningkatan keberhasilan siswa tetapi belum masuk kategori tuntas secara klasikal maka perlu diperbaiki lagi pada siklus 2. Dengan demikian untuk skor total, nilai rata-rata dan ketuntasan belajar sudah terjadi peningkatan dibandingkan pratindakan dimana pada pratindakan yang tuntas hanya 2 orang siswa kemudian pada siklus 1 ini belum terjadi ketuntasan klasikal.

c. Pengamatan

Dari hasil pengamatan yang dilakukan kolaborasi selama pembelajaran berlangsung masih ada siswa yang belum aktif terlibat dalam proses pembelajaran dimana hasil observasi yang dilakukan oleh guru terhadap aktifitas siswa selama perbaikan pembelajaran pada siklus 1 yaitu

Tabel 6
Aktifitas Belajar Siswa Pada Siklus 1

N O	Keterlibatan Siswa Dalam PBM	Siklus 1	
		f	%
1	Terlibat aktif	5	25
2	Terlibat pasif	7	35
3	Tidak terlibat	8	40
Jumlah		20	100%

Keterangan :

1. Terlibat aktif artinya siswa menyimak dengan sungguh-sungguh aktif bertanya dan menjawab pertanyaan dengan benar tentang materi pembelajarn
2. Terlibat pasif artinya setiap siswa menyimak dengan sungguh-sungguh, tetapi tidak aktif bertanya dan menjawab pertanyaan seadanya.
3. Tidak terlibat artinya siswa duduk dan diam saja, tidak mau bertanya maupun menjawab pertanyaan.

Berdasarkan data terlihat bahwa jumlah siswa dan persentase siswa yang terlibat aktif dalam pembelajaran pada siklus 1 dimana siswa terlibat aktif hanya 2 orang tapi pada siklus 1 ini siswa yang terlibat aktif menjadi 5, siswa yang terlibat pasif 7 orang dan yang tidak terlibat 8 siswa. Factor yang menyebabkannya adalah guru kurang melakukan aktifitas penekakan dan

kurang memperhatikan per individu siswa adapun upaya yang dilakukan adalah melakukan pengawasan lebih ketat dan penekanan lebih kuat terhadap pembelajaran *gallery walk*.

d. Refleksi

Guru bersama-sama observer berdiskusi untuk menganalisis data hasil tindakan dan pemantauan selama proses tindakan untuk menemukan kelemahan-kelemahan dalam rangka merencanakan perbaikan kembali untuk diterapkan pada siklus II. Hasil pengamatan yang dilakukan pada tahap 1, banyak terdapat kelemahan-kelemahan, diantaranya siswa masih kurang aktif baik dalam bertanya maupun menjawab pertanyaan siswa lain dan masih ada yang belum serius dalam belajar tapi jumlahnya sedikit serta masih ada siswa yang belum mencapai KKM serta hasil belajar yang belum maksimal. Oleh karena itu perlu di lanjutkan pada tindakan berikutnya yaitu siklus 2.

2. Siklus 2

a. Perencanaan

1. Siswa di bagi dalam 7 kelompok,
2. Menyiapkan silabus
3. Menyiapkan RPP
4. Lembar Observasi Guru dan Siswa

b. Pelaksanaan

Kegiatan pelaksanaan pada siklus ini dapat dilihat skenario tindakan sebagai berikut :

- a). Kegiatan pendahuluan (10 menit).
Salam, siswa diajak berdo'a, mengabsen siswa dan apersepsi.
- b) Kegiatan inti (85 menit).
 1. Mengelompokkan siswa menjadi beberapa kelompok yang beranggotakan tiga orang.
 2. Memerintahkan tiap kelompok untuk mendiskusikan materi yang didapatkan oleh pada anggotanya dari pelajaran yang mereka ikuti.
 3. Kemudian perintahkan mereka untuk membuat sebuah daftar pada kertas lebar berisi hasil "Pembelajaran" ini. Memerintahkan mereka untuk memberi judul atau menemui daftar itu "Hal-hal Yang Kita Dapatkan".
 4. Tempelkan daftar tersebut pada dinding
 5. Memerintahkan siswa untuk berjalan melewati tiap daftar. Memerintahkan agar tiap siswa memberikan tanda centang didekat hasil belajar yang juga dia dapatkan pada daftar selain dari daftarnya sendiri
 6. Surveilah hasilnya, cermati hasil pembelajaran yang paling umum didapatkan. Menjelaskan sebagian hasil pembelajaran yang tidak biasa atau tidak sesuai.
 7. Kelompok siswa yang ditanggapi diberi kesempatan untuk mempertahankan hasil kerjanya.
 8. Penutup (10 menit). Guru memberikan pertanyaan (Tanya jawab), menyimpulkan pelajaran, diberi tugas rumah dan ditutup dengan doa

Setelah melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan model *Gallery Walk* kemudian di lakukan tes dengan hasil sebagai berikut :

Tabel 7
Hasil Tes pada Siklus 2 Kelas IV
MI Najahiyah Palembang

No	Nama Siswa	Aspek yang dinilai					Skor	KKM	Ketuntasan
		a	b	c	d	d			
		20	20	20	20	20			
1	Alex Muladi	20	20	20	20	5	75	70	Tuntas

2	Bayu Saputra	20	-	10	20	20	70	70	Tuntas
3	Dwi Utari	10	10	20	20	-	60	70	Tidak Tuntas
4	Deo Rafli	20	20	10	20	5	75	70	Tuntas
5	Depita Miranda	10	20	20	10	10	70	70	Tuntas
6	Dian Vasikasari	20	20	10	20	-	70	70	Tuntas
7	Fatim A Rahmasari	10	10	10	20	10	60	70	Tidak Tuntas
8	Gusti Arded Arsip	20	20	10	20	-	70	70	Tuntas
9	Ilham Akbar	10	20		20	10	60	70	Tidak Tuntas
10	Kiki Rizki	20	10	10	20	20	80	70	Tuntas
11	Melia Agustin	10		20	20	20	70	70	Tuntas
12	Nabila Meirah W.	10	10	20	10	20	70	70	Tuntas
13	Niken Ayu P.	-	20	10	10	20	60	70	Tidak Tuntas
14	Prima Jaya	-	20	20	10	20	70	70	Tuntas
15	Raihan Ariansyah	20	10	10	10	20	70	70	Tuntas
16	Rani Puspitasari	10	10	20	10	20	70	70	Tuntas
17	Sepri Aldi	20	20	10	20	20	90	70	Tuntas
18	Sulistri andini	10	20	10	20	20	80	70	Tuntas
19	Wahyu Ramadhan	10	20	10	10	20	70	70	Tuntas
20	Zaki Ferdiansyah	10	20	10	10	20	70	70	Tuntas
Total Nilai							1410		
Nilai Rata-Rata							70.5		

Ket .

- a. Mengelompokkan teknologi produksi masa lalu dan masa kini
- b. Membandingkan/membedakan jenis-jenisnya
- c. Menunjukkan peralatan-peralatan produksi dan transportasi
- d. Menyebutkan macam-macamnya
- e. Menggunakan teknologi tersebut secara sederhana

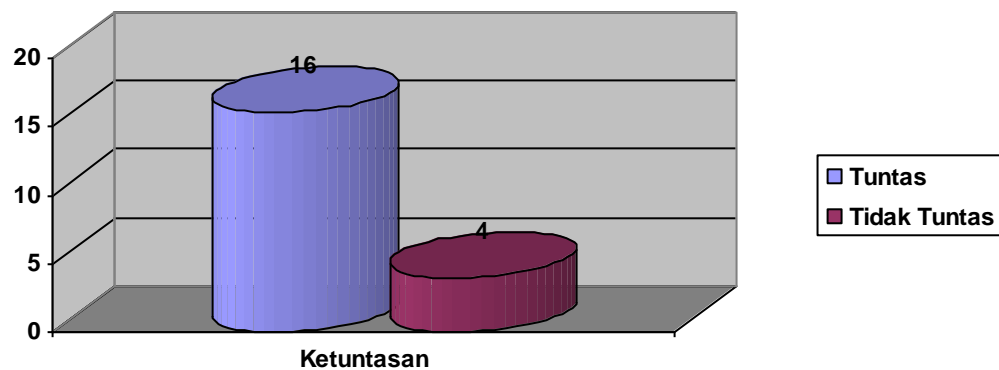
Berdasarkan tabel di atas dapat dikemukakan bahwa dari 20 orang siswa kelas IV MI Najahiyah Palembang diperoleh skor total sebesar 1410 dengan nilai rata-rata sebesar 70.5. Dari data tersebut diatas yang memenuhi standar KKM (70) dapat diketahui sudah 16 anak dari 20 anak. Setelah dari tabel diatas dapat di buat rekapitulasi prosentasi keberhasilan siswa berdasarkan KKM dengan tabel berikut ini :

Tabel 8
Peningkatan Prestasi Siswa Berdasarkan KKM

No	Rentang Nilai	Frekuensi	Prosentase
1	Tuntas	16	80
2	Tidak Tuntas	4	20
Jumlah		20	100%

Kemudian di atas dapat dilihat pada grafik berikut ini :

Grafik 3
Kebrhasilan Belajar Pada Siklus 2



Dengan demikian untuk skor total nilai rata-rata dan ketuntasan belajar sudah terjadi peningkatan dibanding pratindakan dan siklus 1 dan siklus ke 2 namun demikian belum terjadi ketuntasan klasikal karena hanya 80% sementara standar ketuntasan klasikal harus diatas 85% oleh karena itu tindakan dilanjutkan pada siklus III.

c. Pengamatan

Hasil observasi yang di lakukan oleh guru terhadap aktifitas siswa selama perbaikan pembelajaran pada siklus 2 tersaji jumlah siswa dan

persentase siswa yang terlibat aktif dalam pembelajaran sebelum perbaikan pembelajaran dan setelah pembelajaran siklus 1 dan siklus 2 menunjukkan adanya kenaikan atau peningkatan dimana pada siklus 2 ini yang terlibat aktif sudah ada 10 anak. Hal ini berarti aktifitas siswa dalam pembelajaran mengalami peningkatan meski begitu masih belum memuaskan atau maksima oleh karena itu perlu dilanjutkan pada tindakan selanjutnya yakni siklus 3. aktifitas tersebut adalah sebagai berikut :

Tabel 9
Aktifitas Belajar Siswa Pada Siklus 2

N O	Keterlibatan Siswa Dalam PBM	Siklus 1	
		f	%
1	Terlibat aktif	10	53.3
2	Terlibat pasif	6	40
3	Tidak terlibat	4	6.6
Jumlah		20	100%

Keterangan :

1. Terlibat aktif artinya siswa menyimak dengan sungguh-sungguh aktif bertanya dan menjawab pertanyaan dengan benar tentang materi pembelajarn
2. Terlibat pasif artinya setiap siswa menyimak dengan sungguh-sungguh, tetapi tidak aktif bertanya dan menjawab pertanyaan seadanya.
3. Tidak terlibat artinya siswa duduk dan diam saja, tidak mau bertanya maupun menjawab pertanyaan.

Berdasarkan data terlihat bahwa jumlah siswa dan persentase siswa yang terlibat aktif dalam pembelajaran pada siklus 1 dimana siswa terlibat

aktif 10 siswa, siswa yang terlibat pasif 6 siswa dan yang tidak terlibat ada 4 siswa

d. Refleksi

Berdasarkan hasil analisis data siklus diatas dapat di sebutkan bahwa aktivitas siswa dalam pembelajaran berjalan lancar dan aktif, dan mengalami peningkatan pada tatap muka. Begitu juga dengan penerapan Model *Gallery Walk* secara efektif berpengaruh terhadap kemampuan membaca anak. Hal ini bisa dilihat dari meningkatnya hasil belajar siswa melalui tes baik nilai rata-rata maupun ketuntasan individu namun belum tuntas secara klasikal. Pelaksanaan evaluasi terhadap kemampuan siswa menguasai materi pembelajaran meningkat signifikan. Dan meningkatnya aktifitas siswa dalam pembelajaran didukung pula oleh meningkatnya aktifitas guru dalam meningkatkan dan mempertahankan suasana pembelajaran yang mengarah pada model *Gallery Walk*

3. Siklus 3

a. Perencanaan

Hal-hal yang dilakukan peneliti pada tahap ini adalah :

- a) Siswa di bagi dalam 5 kelompok,
- b) Menyiapkan silabus
- c) Menyiapkan RPP
- d) Lembar Observasi Guru dan Siswa

b. Pelaksanaan

Langkah-langkah pelaksanaan atau skenario tindakan pada siklus 3 ini adalah sebagai berikut:

- a) Kegiatan pendahuluan (5 menit).
Salam, siswa diajak berdo'a, mengabsen siswa dan apersepsi.
- b) Kegiatan inti (60 menit).
 1. Mengelompokkan siswa menjadi beberapa kelompok yang beranggotakan dua orang.
 2. Memerintahkan tiap kelompok untuk mendiskusikan materi yang didapatkan oleh pada anggotanya dari pelajaran yang mereka ikuti.
 3. Kemudian perintahkan mereka untuk membuat sebuah daftar pada kertas lebar berisi hasil "Pembelajaran" ini. Memerintahkan mereka untuk memberi judul atau menemui daftar itu "Hal-hal Yang Kita Dapatkan".
 4. Tempelkan daftar tersebut pada dinding
 5. Memerintahkan siswa untuk berjalan melewati tiap daftar. Memerintahkan agar tiap siswa memberikan tanda centang didekat hasil belajar yang juga dia dapatkan pada daftar selain dari daftarnya sendiri
 6. Surveilah hasilnya, cermati hasil pembelajaran yang paling umum didapatkan. Menjelaskan sebagian hasil pembelajaran yang tidak biasa atau tidak sesuai.
 7. Kelompok siswa yang ditanggapi diberi kesempatan untuk mempertahankan hasil kerjanya.
 8. Penutup (5 menit). Guru memberikan pertanyaan (tanya jawab), menyimpulkan pelajaran, diberi tugas rumah dan ditutup dengan doa.

Setelah melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan model *Gallery Walk* kemudian di lakukan tes dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 10
Hasil Tes Pada Siklus 3 di Kelas IV MI Najahiyah Palembang

No	Nama Siswa	Aspek yang dinilai					Skor	KKM	Ketuntasan
		a	b	c	d	d			
		20	20	20	20	20			
1	Alex Muladi	20	20	20	20	5	80	70	Tuntas
2	Bayu Saputra	20	10	10	20	20	80	70	Tuntas

3	Dwi Utari	10	10	20	20	10	70	70	Tuntas
4	Deo Rafli	20	20	10	20	20	90	70	Tuntas
5	Depita Miranda	10	20	20	10	20	80	70	Tuntas
6	Dian Vasikasari	20	20	10	20	5	75	70	Tuntas
7	Fatim A Rahmasari	10	10	10	20	20	70	70	Tuntas
8	Gusti Arded Arsip	20	20	10	20	10	80	70	Tuntas
9	Ilham Akbar	10	20	10	20	10	70	70	Tuntas
10	Kiki Rizki	20	10	20	20	20	90	70	Tuntas
11	Melia Agustin	10		20	20	20	70	70	Tuntas
12	Nabila Meirah W.	10	15	20	10	20	75	70	Tuntas
13	Niken Ayu P.	10	20	10	10	20	70	70	Tuntas
14	Prima Jaya	5	20	20	10	20	75	70	Tuntas
15	Raihan Ariansyah	20	10	20	10	20	80	70	Tuntas
16	Rani Puspitasari	20	10	20	10	20	80	70	Tuntas
17	Sepri Aldi	20	20	10	20	20	90	70	Tuntas
18	Sulistri andini	20	20	10	20	20	90	70	Tuntas
19	Wahyu Ramadhan	20	20	10	10	20	80	70	Tuntas
20	Zaki Ferdiansyah	10	20	10	10	20	70	70	Tuntas
Total Nilai							1565		
Nilai Rata-Rata							78.2		

Ket .

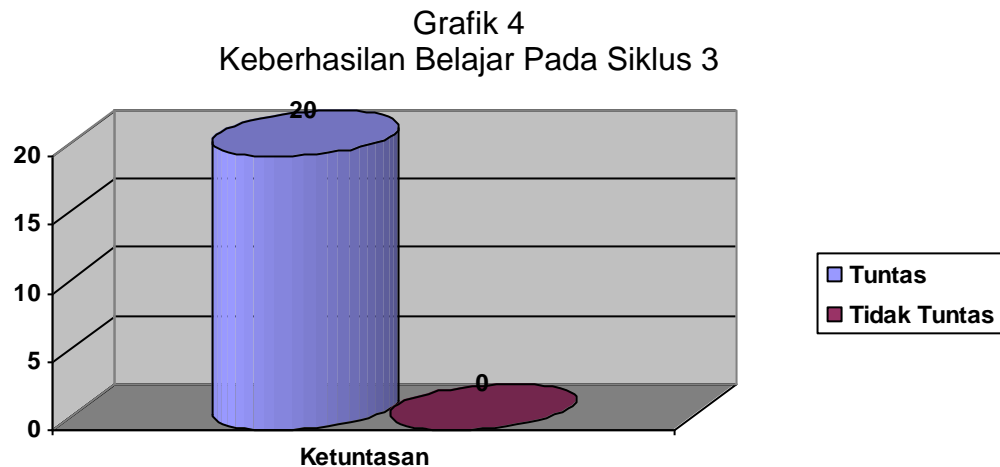
- a. Mengelompokkan teknologi produksi masa lalu dan masa kini
- b. Membandingkan/membedakan jenis-jenisnya
- c. Menunjukkan peralatan-peralatan produksi dan transportasi
- d. Menyebutkan macam-macamnya
- e. Menggunakan teknologi tersebut secara sederhana

Berdasarkan tabel di atas dapat dikemukakan bahwa dari 20 orang siswa kelas IV MI Najahiyah Palembang diperoleh skor total sebesar 1565 dengan nilai rata-rata sebesar 78.2. Dari data tersebut diatas yang memenuhi standar KKM (70) dapat diketahui sudah 20 anak dari 20 anak, atau sudah mencapai 100%. Setelah dari tabel diatas dapat di buat rekapitulasi prosentasi keberhasilan siswa berdasarkan KKM dengan tabel berikut ini :

Tabel 11
Peningkatan Prestasi Siswa Berdasarkan KKM

No	Rentang Nilai	Frekuensi	Prosentase
1	Tuntas	20	100
2	Tidak Tuntas	0	-
Jumlah		20	100%

Dengan demikian untuk skor total nilai rata-rata dan ketuntasan belajar sudah terjadi peningkatan dibanding pratindakan dan siklus 1 dan siklus ke 2 dan sudah terjadi ketuntasan klasikal oleh karena itu tindakan dicukupkan sampai siklus 3 ini saja. Data keberhasilan belajar di atas dapat dijelaskan pada grafik berikut ini :



Dari data tersebut diatas yang memenuhi standar KKM (70) dapat diketahui sudah 20 anak dari 20 anak, atau sudah mencapai 100%

c. Pengamatan

Hasil observasi yang dilakukan oleh guru terhadap aktifitas siswa selama perbaikan pembelajaran pada siklus 3 tersaji data bahwa jumlah siswa dan persentase siswa yang terlibat aktif dalam pembelajaran sebelum perbaikan pembelajaran dan setelah pembelajaran siklus 1, siklus 2 dan siklus 3 menunjukkan adanya kenaikan atau peningkatan. Hal ini berarti aktifitas siswa dalam pembelajaran IPS mengalami peningkatan dan memuaskan atau maksimal oleh karena itu tidak perlu dilanjutkan pada tindakan selanjutnya. Data tersebut tersaji berikut :

Tabel 12
Aktifitas Belajar Siswa Pada Siklus 3

N O	Keterlibatan Siswa Dalam PBM	Siklus 1	
		f	%
1	Terlibat aktif	14	70
2	Terlibat pasif	5	25
3	Tidak terlibat	1	5
Jumlah		20	100%

Keterangan :

1. Terlibat aktif artinya siswa menyimak dengan sungguh-sungguh aktif bertanya dan menjawab pertanyaan dengan benar tentang materi pembelajarn
2. Terlibat pasif artinya setiap siswa menyimak dengan sungguh-sungguh, tetapi tidak aktif bertanya dan menjawab pertanyaan seadanya.
3. Tidak terlibat artinya siswa duduk dan diam saja, tidak mau bertanya maupun menjawab pertanyaan.

Berdasarkan data terlihat bahwa jumlah siswa dan persentase siswa yang terlibat aktif dalam pembelajaran pada siklus 3 dimana siswa terlibat aktif 14 siswa, siswa yang terlibat pasif 5 siswa dan yang tidak terlibat ada 1 anak.

d. Refleksi

Pelaksanaan evaluasi terhadap kemampuan siswa menguasai materi pembelajaran meningkat. Dan meningkatnya aktifitas siswa dalam pembelajaran didukung pula oleh meningkatnya aktifitas guru dalam meningkatkan dan mempertahankan suasana pembelajaran yang mengarah pada Model *Gallery Walk*. Dilihat dari aktifitas siswa dan guru pembelajaran sudah berlangsung baik dan menunjukkan peningkatan kearah yang lebih baik sehingga pada siklus 3 ini dijadikan siklus terakhir dalam perbaikan pembelajaran.

C. Pembahasan

Bagian ini memuat data pengolahan data yang diperoleh berdasarkan hasil observasi terhadap aktivitas siswa dan hasil evaluasi yang dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung di kelas IV MI Najahiyah Palembang .

1. Hasil Observasi

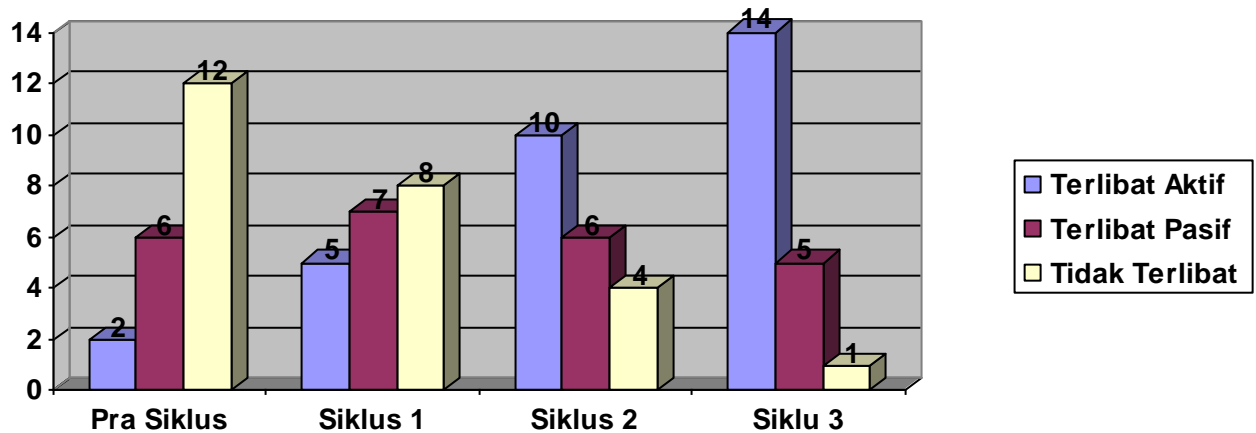
Hasil observasi yang di lakukan oleh guru terhadap aktifitas siswa selama perbaikan pembelajaran mulai sebelum perbaikan, siklus 1, siklus 2 dan siklus 3 tersaji dalam table sebagai berikut :

Tabel 13
Aktifitas Belajar Siswa Kelas IV dengan Menggunakan Model
Gallery Walk

No	Keterlibatan	Sebelum Perbaikan		Siklus 1		Siklus 2		Siklus 3	
		f	%	f	%	f	%	f	%
1	Terlibat Aktif	2	10	5	25	10	53.3	14	70
2	Terlibat Pasif	6	30	7	35	6	40	5	25
3	Tidak Terlibat	12	60	8	40	4	6.6	1	5
		20	100%	20	100%	20	100%	20	100%

Berdasarkan tabel diatas terlihat bahwa jumlah siswa dan persentase siswa yang terlibat aktif dalam pembelajaran sebelum perbaikan pembelajaran dan setelah pembelajaran siklus 1, siklus 2 dan siklus 3 menunjukkan adanya kenaikan atau peningkatan sebelum perbaikan siswa terlibat aktif hanya 2 orang dan pada siklus 1 siswa yang terlibat aktif menjadi 5 Kemudian pada siklus 2 menjadi 10 orang dan pada siklus 3 menjadi 14 orang. Hal ini berarti aktifitas siswa dalam pembelajaran IPS mengalami peningkatan. Peningkatan aktifitas belajar siswa selama sebelum perbaikan pembelajaran dan selama perbaikan pembelajaran pada siklus 1, siklus 2 dan siklus 3, untuk lebih jelas lagi tersaji pada diagram berikut ini :

Grafik 5
Peningkatan Aktifitas Belajar Siswa Dalam Tiga Siklus



2. Hasil Evaluasi

Seperti telah di kemukakan di atas bahwa hasil belajar siswa dari hasil tes IPS di kelas IV MI Najahiyah Palembang, mata pelajaran IPS dari siklus ke siklus terdapat peningkatan yang signifikan. Peningkatan itu jelas terlihat melalui table sebagai berikut ini :

Tabel 14
Peningkatan Hasil Belajar Siswa
Dalam Tiga Siklus

No	Nama Siswa/i	Pratindakan	SIKLUS		
			1 (satu)	2 (dua)	3 (tiga)
1	Alex Muladi	50	60	75	80
2	Bayu Saputra	50	70	70	80
3	Dwi Utari	40	50	60	70
4	Deo Rafli	60	70	75	90
5	Depita Miranda	50	60	70	80
6	Dian Vasikasari	50	70	70	75
7	Fatim A Rahmasari	40	50	60	70
8	Gusti Arded Arsip	40	45	70	80
9	Ilham Akbar	40	40	60	70
10	Kiki Rizki	70	70	80	90

11	Melia Agustin	50	50	70	70
12	Nabila Meirah Wulandari	50	70	70	75
13	Niken Ayu Purnamasari	50	50	60	70
14	Prima Jaya	50	60	70	75
15	Raihan Ariansyah	50	70	70	80
16	Rani Puspitasari	60	60	70	80
17	Sepri Aldi	70	80	90	90
18	Sulistri andini	60	70	80	90
19	Wahyu Ramadhan	60	60	70	80
20	Zaki Ferdiansyah	60	60	70	70
		1050	1215	1410	1565
		52.5	60.7	70.5	78.2

Berdasarkan table diatas dapat dikemukakan bahwa kemampuan IPS siswa, baik dilihat dari skor total, nilai rata-rata dan ketuntasan belajar dari siklus ke siklus menunjukkan peningkatan yang signifikan.

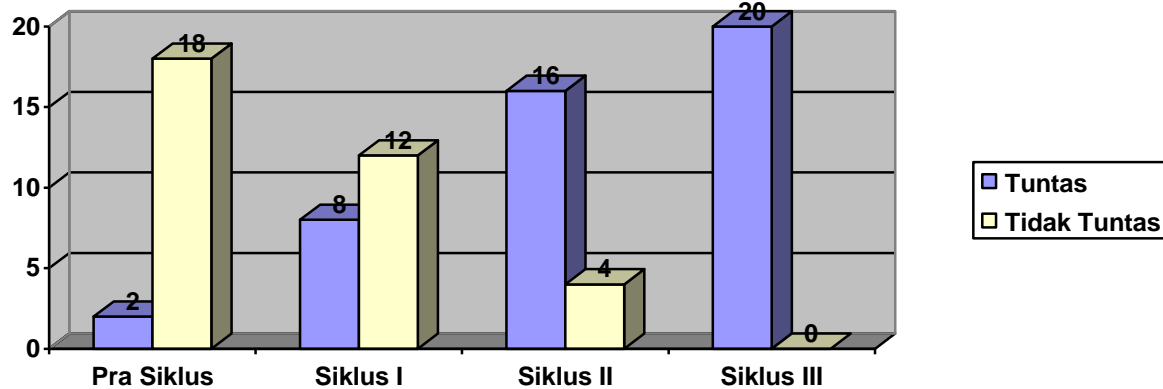
Tabel 15
Rekapitulasi Keberhasilan Siswa
Berdasarkan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) Pada Keadaan
Pra Siklus, Siklus I, Siklus II dan Siklus 3

No	Tindakan	Ketuntasan	
		Tuntas	Tidak Tuntas
1	Pra Siklus	2	18
2	Siklus I	8	12
3	Siklus II	16	4
4	Siklus III	20	0

Berdasarkan tabel diatas dari pra siklus sampai ke siklus III terdapat peningkatan ketuntasan belajar siswa, dimana kondisi awal sebelum perbaikan (pra siklus) ketuntasan siswa hanya 2 orang sementara yang tidak tuntas pada pra siklus yaitu 18 orang kemudian hasil perbaikan pada siklus I naik menjadi 8 orang siswa dan yang tidak tuntas terdapat 12 Siswa, pada

perbaikan siklus II naik menjadi 16 orang atau dan yang belum 4 orang sementara pada siklus III telah terjadi ketuntasan klasikal sebanyak 20 anak atau 100%.

Grafik 6
Peningkatan Hasil Belajar dalam Tiga Siklus



Jadi berdasarkan data tersebut maka dapat di katakan bahwa target tuntas belajar anak sudah mencapai nilai maksimal dimana pada siklus terakhir tidak terdapat siswa yang belum tuntas, dengan demikian sudah masuk dalam kategori ketuntasan klasikal maka di tetapkan siklus III merupakan siklus terakhir.

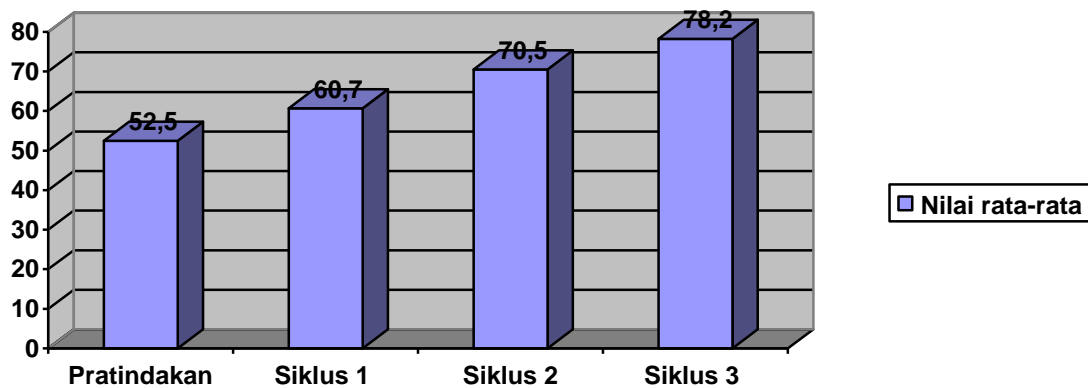
Kemudian peningkatan nilai rata. Pada pratindakan nilai tes rata-rata siswa hanya mencapai 52.5. kemudian naik menjadi 60.7 di siklus 1, naik lagi menjadi 70.5 di siklus 2 dan naik lagi menjadi 78.2 pada siklus 3. dan dijelaskan dalam table dan grafik berikut ini.

Tabel 16
Rekapitulasi Keberhasilan Siswa Berdasarkan Nilai Rata-Rata
Pada Keadaan Pra Siklus, Siklus I, Siklus II dan Siklus III

No	Tindakan	Nilai Rata
1	Pra Siklus	52.5
2	Siklus I	60.7
3	Siklus II	70.5
4	Siklus III	78.2

Berdasarkan peningkatan nilai rata-rata dari tabel diatas dapat dijelaskan dalam grafik dibawah ini :

Grafik 7
Peningkatan Nilai Rata-Rata Dalam Tiga Siklus



Berdasarkan hasil tes dan observasi oleh pengamat baik pada siklus 1, siklus 2 dan siklus 3 untuk mata pelajaran IPS guru kemudian melakukan refleksi untuk mengetahui sejauh mana hasil penelitian yang telah dilakukan. Berdasarkan temuan di lapangan dan proses refleksi diri diketahui bahwa

guru dalam menyampaikan materi dengan menggunakan Model *Gallery Walk* di kelas dapat di simpulkan bahwa Model *Gallery Walk* dapat meningkatkan hasil belajar IPS siswa MI Najahiyah Palembang pada mata pelajaran IPS .